

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gagal ginjal termasuk salah satu penyakit ginjal yang paling berbahaya. Penyakit ginjal merupakan penyakit tidak menular, namun dapat menyebabkan kematian. Penyakit gagal ginjal dibedakan menjadi dua, yaitu gagal ginjal akut (GGA) dan gagal ginjal kronik (GGK). Penyakit GGK pada stadium akhir disebut dengan *End Stage Renal Disease* (ESRD). Penyakit GGK merupakan masalah kesehatan masyarakat global dengan prevalensi dan insidensi gagal ginjal yang meningkat, prognosis yang buruk dan biaya yang tinggi (Munastika, 2019).

Prevalensi dan insidens gagal ginjal terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk usia lanjut dan kejadian penyakit diabetes melitus serta hipertensi. Sekitar 1 dari 10 populasi global mengalami CKD pada stadium tertentu. Hasil *systematic review* dan metaanalysis yang dilakukan oleh Hill *et al*, 2016, mendapatkan prevalensi global CKD sebesar 13,4%. Gagal ginjal saat ini menduduki peringkat ke-27 sebagai penyebab kematian di dunia pada tahun 1990, dan meningkat menjadi urutan ke-18 pada tahun 2010. Menurut Riskesdes tahun 2018 prevalensi penyakit ginjal kronik yaitu sebesar 19,3% (Kemenkes RI, 2018)

Terapi gizi merupakan bagian dari perawatan penyakit dan kondisi klinis yang harus diperhatikan agar pemberian diet pasien harus sesuai dengan fungsi organ, kemudian harus dievaluasi. Penatalaksanaan nutrisi pada penyakit gagal ginjal kronis bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup, menurunkan morbiditas dan mortalitas serta memperlambat progresivitas penyakit ginjal. Oleh karena itu perlu adanya penatalaksanaan dengan proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* di Ruang C2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Tujuan dari tatalaksana diet ini agar pemenuhan kebutuhan zat gizi untuk perbaikan organ tubuh dapat terpenuhi dan mencegah peningkatan risiko penyakit maupun komplikasi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia di Ruang C2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan gizi klinik pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia di Ruang C2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan skrining gizi pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia di Ruang C2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya.
- b. Mampu melaksanakan pengkajian gizi (*nutritional assessment*) pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia di Ruang C2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya berdasarkan hasil pengkajian gizi yang ditinjau dari pengukuran antropometri, pemeriksaan biokimia, pemeriksaan fisik, dan klinis, dan riwayat makan.
- c. Mampu menegakkan diagnosis gizi pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia di Ruang C2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya
- d. Mampu membuat perencanaan dan melaksanakan intervensi pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia di Ruang C2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya.
- e. Mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia di Ruang C2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian proses asuhan gizi *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia di Ruang C2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber informasi serta penambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia.
- b. Sebagai bentuk pengembangan keilmuan bidang gizi, khususnya dalam rumpun gizi klinik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan serta bahan masukan untuk pengembangan ilmu di bidang gizi klinik khususnya mengenai proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia.
- b. Bagi institusi pelayanan kesehatan, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan serta bahan masukan untuk evaluasi proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia.
- c. Bagi tenaga kesehatan, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dalam pelaksanaan proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan masukan dalam pengembangan penelitian mengenai proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Chronic Kidney Disease Stage V on Hemodialysis* dan anemia.

F. Keaslian Penelitian

Yeni Rosalina (2022) melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Asuhan Gizi Pada Pasien Pasien Rawat Inap dengan Penyakit Gagal Ginjal Kronik Stadium 4 dan 5 di RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional deskriptif dengan desain studi (*case study*). Sampel pada penelitian ini berjumlah 5 pasien. Hasil penelitian yaitu ke 5 pasien berisiko mengalami malnutrisi yang dikaji dengan menggunakan MUST, penilaian status gizi dengan menggunakan pengukuran antropometri lingkaran lengan atas (LILA) sebanyak 3 pasien mengalami status gizi kurang. Hasil monitoring yaitu rata-rata tingkat konsumsi energi, protein, masih dalam kategori kurang, hal ini disebabkan kondisi pasien yang mengalami muntah. Kondisi fisik dan klinis pasien perlahan menunjukkan peningkatan. Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan merupakan penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data hasil pengamatan di lapangan dan rekam medis pasien. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 1 orang yang diperoleh dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.